HUMANIS
(Humanities,Management and Science Proceedings)

Vol. 1 • No. 2 • Juni 2021

Pege (*Hal.*) : **26 – 45**

ISSN (*online*) : 2746 - 4482
ISSN (*print*) : 2746 - 2250

© LPPM Universitas Pamulang
JL.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten
Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491
Email : humanisproccedings@gmail.com

Special Issue :
Humanis2021
Humanities, Management and Sciene Proceeding 2021

Website. :
http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH

Pengaruh Risiko, Return, dan Perekonomian Indonesia Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Saat Covid-19

Aida Rahmayanti[(1)], Ayu Laelatul Safitri[(2)], Fera Minata[(3)], Sugiyanto[(4)]
Program Studi Akuntansi Universitas Pamulang
Email:aidarahmayanti99@gmail.com[(1)], safitri523@gmail.com[(2)],
feraminata16828@gmail.com[(3)], dosen00945@unpam.ac.id[(4)]

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Keputusan Investasi saham saat covid 19 yang dipengaruhi oleh risiko, return dan perekonomian indonesia. Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dengan sumber data primer. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa aktif Universitas Pamulang. Penelitian ini menggunakan metode *Random Sampling* sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner kepada 80 responden dan pengolahan data menggunakan SPSS 26. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, statistik deskriftif, uji validitas, uji relibilitas,Uji Multikolineritas,Uji Heterokedastisitas,Analisis Regresi Linear Berganda,Uji Koefisien Korelasi (Korelasi Berganda),Uji Koefisien Determinasi (R2),uji t, uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel risiko, retrun dan perekonomian tidak berpengaruh dalam menentukan Keputusan Investasi Saham saat Covid 19.

Keywords: Stock Investment, Stock Risk, Stock Return, Investment Decision, Covid-19

Abstract: This study aims to find out about stock investment decisions during covid 19 which are influenced by risks, returns and the Indonesian economy. The type of data used in this research is the type of quantitative data with primary data sources. The population in this study were active students at Pamulang University. This study used the Random Sampling method while the data collection technique was carried out by distributing questionnaires to 80 respondents and processing data using SPSS 26. The data analysis technique used multiple linear regression analysis, descriptive statistics, validity tests, reliability tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, analysis Multiple Linear Regression, Correlation Coefficient Test (Multiple Correlation), Coefficient of Determination Test (R2), t test, f test. The results of the study show that the risk, return and economic variables have no effect in determining Stock Investment Decisions during Covid 19.

Keywords: Stock Investment, Stock Risk, Stock Return, Investment Decision, Covid-19

PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu carauntuk mengembangkan dana yang ada dan meraih keuntungan di masa depan dalam jangka waktu tertentu. (Roy & Joseph, 2018)menegaskan keuntungan yang diraih dalam hal mengalokasikan dana disebut juga sebagai imbal hasil/return. Imbal hasil dapat berupa dividen, bunga, kupon, dan capital gain. Sebagai contoh dalam hal investasi deposito, masyarakat akan mendapatkan bunga yang akan dikirimkan secara rutin karena memiliki risiko yang rendah. Surat Utang Negara/SUN seperti Obligasi maupun Sukuk pun memberikan imbal hasil berupa kupon dalam jangka waktu tertentu dan dikirimkan secara rutin. Berbeda dengan saham, investasi saham dapat memberikan keuntungan dari pembagian dividen yang dilakukan perusahaan akibat laba yang terjadi maupun selisih harga jual dan beli. Apapun imbal hasil yang diberikan, investasi yang dinotasikan sebagai pengalokasian dana dalam jangka panjang secara umumakan memberikan keuntungan bagi investor. Saat ini seiring dengan berkembangnya investasi dan didukung oleh berbagai sektor, ragam investasi telah tersedia. Berbagai macam investasi pada dasarnya dibagi sesuai profil risiko yang ada, yakni defensive, conservative, balanced, moderately aggressive, aggressive. Berbagaimacam investasi seperti, reksadana, saham, P2P peer to peer, emas, obligasi, tabungan berjangka, robo advisor,unit link, properti,forex, (duwitmu.com) . Semua jenis investasi akan tetap memiliki risiko sesuai dengan imbal hasil yang diberikan. Semakin tinggi imbal hasil yang diberikan, maka risiko yang diterima oleh investor pun semakin tinggi, begitu pula investasi yang rendah risiko akan memberikan imbal hasil yang rendah pula. Maka dari itu diperlukan diversifikasi untuk mendapatkan hasil yang optimum. Saat ini investasi tidak hanya dapat dilakukan oleh masyarakat yang berpenghasilan besar, namun masyarakat kecil pun dapat melakukan investasi, misal dengan meakukan investasi saham bisa mulai dari seratus ribu rupiah. Selain itu juga terdapat berbagai platfrom dan jenis investasi lainya yang beredar di masyarakat, dengan pendapatan UMR bahkan pelajar dan mahasiswa dapat melakukan investasi. Namun, berbagai kondisi dapat mempengaruhikeputusan investasi, salah satunya adalah Covid-19yang memberikan pengaruh besar secara kesehatan, politik, hingga perekonomian dunia termasuk Indonesia. Pandemi virus corona (COVID-19) secara resmi ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)melanda lebih dari 150 negara di dunia. Jumlah orang di seluruh dunia yang terinfeksi masih terus meningkat secara agresif. Kasus yang berkembang pesat ini berdampak pada penurunan perdagangan, seperti ekspor migas dan non-migas, impor bahan baku plastik, penurunan produktivitas pegawai perusahaan yang akhirnya berdampak pada penurunan roda perekonomian negara(Hanoatubunetal.,2020). Berlakunya pelarangan perjalananoleh sejumlah maskapaidan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) memaksa perusahaan di bidang transportasi kehilangan pemasukannamun tetap melaksanakan kewajibannya untuk membayar sewa tempat dan karyawan. Perekonomian negara salah satunya direpresentasikan oleh IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan). Tahun 2020, jumlah investor dipasar modal Indonesia yang terdiri atas investor saham, obligasi, maupun resakdana mengalami peningkatan sebesar 56 persen mencapai 3,87 juta Single Investor Identification (SID) sampai dengan 29 Desember 2020. Kenaikan investor ini 4 kali lipat lebih tinggi sejak 4 tahun terakhir dari 894 ribu investor pada tahun 2016. Selain itu, investor saham juga naik sebesar 53 persen menjadi sejumlah 1,68 juta SID. Kemudian jika dilihat dari jumlah investor aktif harian, hingga 29 Desember 2020 terdapat 94 ribu investor atau

naik 73 persen dibandingkan akhir tahun lalu. Peningkatan jumlah investor serta aktivitas transaksi investor harian tentu merupakan hasil upaya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Self-Regulatory Organization (SRO) dalam mengedapankan sosialisasi dan edukasi terkait investasi di pasar modal kepada masyarakat. Seiring dengan meningkatnya partisipasi investor ritel domestik, rekor transaksi perdagangan baru berhasil dicapai ini yaitu frekuensi transaksi harian saham tertinggi pada 22 Desember 2020 sebanyak 1.697.537 transaksi. Pasar Modal Indonesia mencatatkan data perdagangan yang positif pada awal pekan tahun 2021. Hal tersebut terlihat pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang kembali menyentuh level psikologis 6.000 tepatnya 6.257.835 atau mengalami peningkatan 4,66 persen dari 5.979.073 pada penutupan akhir tahun 2020. Berdasarkan kondisi di atas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang **Pengaruh Risiko, Return, dan Perekonomian Indonesia Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Saat Covid-19**.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

ProspectTheory

Prospect Theory adalah teori yang dikembangkan oleh Kahneman & Tversky (1979) yang menggabungkan 2(dua) disiplin yang berbeda yaitu ekonomi dan psikologi.Teori ini menganggap bahwa perilaku manusia dianggap aneh dan kontradiktif dalam mengambil suatu keputusan dan tidak selamanya rasional.Teori ini merupakan kritikan terhadap teori expected utility dan pengembangan dari finance behavi ortheory yang menawarkan alternatif baru yang tentunya berhubungan dengan perilaku keuangan.Pada awalnya,seseorang membuat keputusan investasi berdasarkan pada estimasi dan prospek investasi.Namun seiring berjalannya waktu,faktor psikologis telah mempengaruhi seseorang dalam membuat keputusan investasinya.Bahkan para ahli menyatakan,bahwa faktor psikologis memiliki pengaruh yang besar bagi seseorang dalam membuat keputusan.

Teori Signal

Paman (2001;561) (Sugiyanto 2017) mendefinisikan bahwa prinsip konservatisme dalam akuntansi dapat dikategorikan menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu (i) akuntansi konservatif: dan (ii) akuntansi liberal yang memprediksikan bahwa kondisi keuangan bank yang bermasalah dapat mendorong manajer untuk menaikkan tingkat konservatisme akuntansi. Oleh karena itu, acuan penyelenggaraan akuntansi adalah standar akuntansi keuangan (SAK).Kerangka dasar SAK memuat pertimbangan sehat dalam rangka memperoleh kualitas informasi akuntansi yang handal.Pertimbangan sehat menunjukkan memilih akuntansi netral bukan akuntansi konservatif maupun akuntansi liberal. Leland dan Pyle (1977) memprediksi adanya korelasi positif antara kualitas perusahaan dan *leverage*, menjelaskan bahwa kepemilikan juga dapat mencerminkan *signal* kualitas perusahaan, kondisi tertentu, *signal* manajemen perusahaan berkualitas tinggi dengan mempertahankan kepemilikan, dengan melakukan pendanaan melalui tingkat utang yang lebih tinggi dibandingkan dengan manajemen perusahaan berkualitas rendah, pendanaan dengan utang memungkinkan manajemen untuk memepertahankan kepemilikan yang lebih, tetapi ekuitas yang besar adalah bagi manajemen menghindar dari resiko.

Saham

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga pemegang saham memiliki hak klaim atas dividen atau distribusi lain

yang dilakukan perusahaan kepadapemegang saham lainnya (Ramadhana, 2018). Penyertaan modal masyarakat pada suatu perusahaan akan memberikan hak bagi masyarakat, seperti klaim atas laba yang dibagikan melalui dividen, capital gainyang didapat akibat selisih harga jual dan beli, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan sekurang-kurangnya setahun sekaliuntuk memberikan informasi terkini perusahaan, seperti pemilihan dewan direksi hingga akuisisi perusahaan lain. Bursa Efek Indonesia (BEI) mengklasifikasikan saham di Indonesia menjadi sembilan sektor,yaitu agriculture, mining, basic industry & chemicals, miscellaneous industry, consumer goods industry, property, infrastructure, finance, dan trade/service/investment.Hingga 26 Mei 2020, terdapat 688 saham perusahaan public yang telah tercatat di BEI yang dapat dimiliki oleh masyarakat yang memiliki modal. Terdapat dua jenis saham yang biasadiperdagangkan di pasar modal, yaitu common stock(saham biasa) dan preferred stock(saham preferen)(Yulia, 2016).

Risiko Saham

Salah satu studi mengatakan risiko adalah kondisi saat returnyang diharapkan memiliki kemungkinan berbeda dengan returnaktual(Tandelilin, 2010).Risiko saham dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu : (Defri & Dzulkirom,2017):

1) Systematic Risk
   Risiko yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi di pasar secara keseluruhan. Risiko sistematis tidak dapat didiversifikasi oleh portofolio karena risiko ini sering terjadi kejadian-kejadian di luar perusahaan. Studi lain menambahkan risiko sistematis dipengaruhi perubahan kondisi perekonomian, keamanan politik dalam negeri maupun luar negeri, dan sebagainya. Variabel keuangan, seperti liquidity, financial leverage, operating leverage, firm size, profitability, dan growth. Sedangkan variabel makroekonomi juga mempengaruhi risiko sistematik seperti inflasi, suku bunga,danmarket capitalization(Sujana, 2017)
2) Unsystematic Risk
   Risiko tidak sistematis cenderung tidak terikat pada perubahan pasar secara keseluruhan. Risiko tidak sistematis hanya berdampak pada perusahaan terkaityang disebabkan oleh inefisiensi manajerial, perubahan teknologi dalam produksi, ketersediaan bahan mentah, danperubahan preferensi konsumen sehingga risiko ini dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi

Return Saham

Return saham merupakan tingkat pengembalian berupa imbalan yang diperoleh dari hasil jual beli saham.Secara teori semakin tinggi tingkat return yang diharapkan oleh investor, semakin tinggi pula tingkat risiko yang dihadapinya, demikian pula sebaliknya (Pandaya, et, al., 2020).Return pada umumnya bertujuan sebagai tingkat keuntungan atau tingkat pengembalian dari aset atau investasi untuk periode tertentu (Sihombing, 2018 hlm 66). Investor memiliki satu tujuan utama dalam berinvestasi, yaitu untuk mendapatkan return sebagai manfaat dari penanaman modal yang telah dilakukan. Karena itu, tingginya return saham akan lebih menarik bagi investor saham (Alexandri, 2020). Komponen utama yang dimiliki oleh return investasi, yaitu; 1) Yield merupakan salah satu komponen return yang dapat merepresentasikan aliran kas atau pendapatan secara periodik didapatkan investor dari hasil investasi biasanya didapatkan dari pembagian dividen; 2) Capital gain (loss) menjadi salah satu komponen return berdasarkan kenaikan atau penurunan harga yang

dimanfaatkan oleh investor dari suatu surat berharga (obligasi, bonds, saham, dll.) yang dapat menurunkan keuntungan (kerugian) bagi investor (Purwanto & Sumarto, 2017 hlm 50-51).

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan kegiatan untuk menanamkan modal yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan investasi yang telah dilakukan. Investasi yang dapat dilakukan oleh investor salah satunya dapat digunakan dalam pembelian saham perusahaan. Investor dapat membeli saham perusahaan pada pasar bursa deganmengharapkan keuntungan berupa pendapatan dividen, laba perusahaan yang dibagikan, serta selisih harga saham ketika investor memilih untuk menjual kembali saham yang dimiiki(Gatot,dkk 2018).Investasi memiliki berbagai macam bentuk, baik onlineataupun offlinedan disesuaikan dengan tingkat risiko, baik low risk, moderate,atauhigh risk. Adapun tujuan investasi adalah untuk mencapai tujuan/meraih harapan yang diinginkan, seperti membeli rumah, membeli mobil, hingga mempersiapkan dana pendidikan anak. Selain itu investasi jugadapat mengalahkan dampak inflasi yang terus terjadi setiap tahunnya.(Santoso, 2017)mengatakaninflasi diartikan saat kecenderungan harga-harga meningkat dan berlangsung terus-menerus. Alhasil nilai mata uang yang dimilikimasyarakat mengalami penyusutan setiap tahunnya. Dengankata lain dengan jumlah nominal uang yang sama, maka barang yang didapat akan semakin sedikit. Peran investasi dalam hal ini cukup krusial karenadengan mengalokasikan dana ke instrumeninvestasi yang memiliki imbal hasil melebihi inflasi, maka akan didapatkan barang yang sama dengan nominal uang yang berbeda.

Dampak Perekonomian Akibat Covid-19

Covid-19 telah menyebar ke seluruh penjuru dunia, tak terkecuali Indonesia. Dampak yang diberikan salah satunya adalah dari segi perekonomian.(Damuri & Hirawan, 2020)menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal empat 2019 telah berada 4,97persen(yoy) dan diprediksi pertumbuhan ekonomi tahun 2020 lebih rendah dibandingkan tahun 2019. Aktivitas perekonomian dan produksi negara-negara dengan perekonomian terbesar di dunia, seperti Amerika Serikat dan Cina, juga memberikan penurunan ekspor dan impor barang yang sangat berkaitan dengan Indonesia. Hal ini disebabkan karena diberlakukannya lockdown dan PSBB di dunia dan Indonesia. Alhasil perusahaan tidak mampu memproduksi barang dan tidak mampu mendistribusikan barang seperti biasa. Akhirnya dicatatkan bahwa pertumbuhan PDB Cina pada kuartal satu 2020 mengalami kontraksi -6,8% sedangkan perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 2,97%.Bank Indonesia dalam laporannya menyatakan bahwa wisata mancanegara ke Indonesia pun turun 7,62% mtm pada Januari 2020 dan ekspor Indonesia ke Tiongkok turun -12,07% mtm menjadi USD 2,24 miliar pada Januari 2020 (BI, 2020). Pemerintah dan Bank Indonesia menerapkan kebijakan untuk mengatasi dampak Covid-19, yaitu:

1) Menurunkan suku bunga BI 7-Day Reverse Repo Rate sebesar 25 bps menjadi 4,50%pada Maret 2020.
2) Memperkuat intensitas kebijakan triple interventionuntuk menjaga stabilitas nilai tukarrupiah.

3) Memperkuat koordinasi antara instansi yang berwenanguntuk menjaga makroekonomi dan stabilitas sistem keuangan.

Kerangka Pemikiran

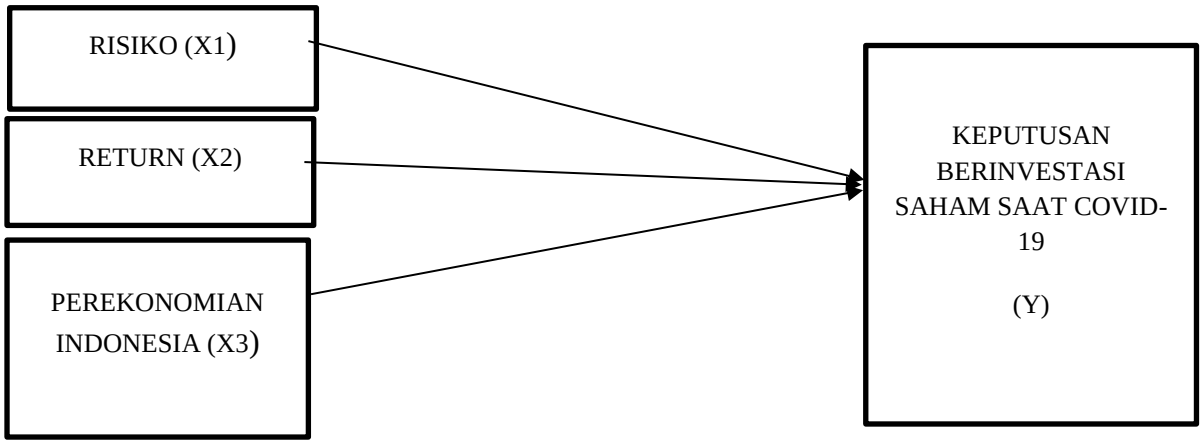

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Risiko Saham TerhadapBerinvestasi Saham saat Covid-19

Saham memiliki risiko-risiko yang sulit diprediksi. Berbagai faktor yang mempengaruhi psikologi investor yang menimbulkan keraguan dan kebimbangan dalam berinvestasi saham. Ketidaktahuan dalam mengelola risiko yang ada dan cara mengatasi potensi munculnya risiko. Risiko yang ada dapat berupa likuidasi perusahaan di bursa dan capital loss. Risiko selalu melekat pada tiap investasi besar atau kecil dan juga dapat dikatakan bahwa hasil yang tinggi risikonya juga tinggi, sehingga diperlukan pemahaman atas risiko yang berkaitan dengan keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan Situmorang (2018), Puspitaningtyas (2017) dan Malik (2017) menyatakan bahwa risiko saham berpengaruh terhadap keputusan investasi.

H1 : Risiko Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap berinvestasi saham saat Covid-19

Pengaruh Reurn Saham Terhadap Berinvestasi Saham Saat Covid-19

Return saham merupakan pendapatan yang didapatkan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pengembalian/imbal hasil merupakan hal yang ditunggu dan diharapkan oleh seluruh investor. Return saham pada dasarnya selaras dengan risiko saham, semakin tinggi return yang akan didapatkan investor maka semakin tinggi juga risiko yang akan diterima. Oleh karena itu diperlukan teknik atau metode untuk memaksimalkan return saham seperti analisis fundamental yang mempertimbangkan ROE, ROA, dan NPM. Hal ini sejalan dengan penelitian (Simorangkir, 2019) yang menyatakan ROE memberikan indikasi pengembalian investasi yang semakin tinggi, ROA mengindikasikan semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan, dan NPM menunjukkan persentase laba bersih dari setiap penjualan. Maka dari itu return saham berpengaruh terhadap investasi saham.

H2: Return saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap berinvestasi saham saat Covid-19

Pengaruh Perekonomian Indonesia Terhadap Berinvestasi Saham saat Covid-19

Perekonomian Indonesia selalu berubah setiap saat. Berbagai faktor baik dalam negeri dan luar negeri mempengaruhi setiap sektor industri hingga perekonomian. Saling ketergantungan antar negara untuk saling memanfaatkan atas ekspor impor menjadi hal penunjang fluktuatifnya perekonomian Indonesia. Indikator baik atau tidaknya perekonomian suatu negara dapat ditentukan dengan PDB/GDP, BI rate, Pendapatan Per Kapita, dan lainnya. Alhasil dampak dari indikator tersebut akan menjadi pertimbangan bagi investor dalam negeri maupun luar negeri untuk menginvestasikan uangnya dalam saham atau instrumen investasi lainnya meskipun investasi tidak sekadar mempertimbangkan perekonomian. Hal ini sejalan dengan studi (Sari, 2018) yang menyatakan pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap investasi asing langsung di Indonesia.

H3: Perekonomian Indonesia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap berinvestasi saham saat Covid-19

METEDIOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berbentuk angka (Sugiyono,2015:23). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya, dan dikumpulkan semata-mata penyidikan. Data primer didapatkan dengan melibatkan partisipasi aktif dari peneliti. Data primer dikumpulkan melalui kegiatan survei, observasi, eksperimen, kuesioner, wawancara pribadi, dan media lain yang diguanakan untuk memperoleh data lapangan. Raharja.ac.id

Populasi dan Sempel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasisa/mahasiswi aktif yang berkuliah di Universitas Pamulang semua jurusan. Jumlah populasi 80 Responden dan pengambilan sampel dilakukan secara acak *(random sampling)*untuk menghindari faktor kedekatan dengan peneliti. Kriteria pemilihan sampel harus memenuhi (1) mahasiswa Universitas Pamulang yang aktif (2) Memiliki kesadaran yang baik saat mengisi kuesioner; (3) Mahasiswa tidak diharuskan memiliki background pendidikan atau pengalaman dalam dunia saham atau ekonomi; (4) Mahasiswa memberikan jawaban sebenar-benarnya sesuai kondisi secara aktual

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Keputusan berinvestasi saham saat Covid-19. (Y)

Covid-19telah tersebar luas ke seluruh penjuru dunia. Common enemyyang tidak terlihat dan ketidaksiapan setiap negara dalam menghadapi pandemik mempengaruhi segalabidang dan industri yang ada. Perubahan perilaku bisnisdan berlakunya kebijakan pemerintah menjadi hal konkret yang terjadi saat ini. Alhasil produktivitas perusahaan dalam berbagai industri mengalami penurunan dan terjadi ketidakstabilan. Indikasi pada IHSG pun tercermin ditambah dengan pengetahuan dan kesiapan mentalmasyarakat Indonesia khususnya mahasiswa semakin menegaskan untuk melakukan revisi atau rebalancingportofolio investasi.Hal ini ditujukan untuk mencegah penurunan yang berlebih pada investasi yang dimiliki.

Risiko berinvestasi saham (X1)

Investasi saham memiliki setidaknya dua risiko yang dapat dialami investor. Pertama adalah capital lossyang berarti terjadinya selisih antara beli dan jual sehingga investor mengalami kerugian sebesar:

$Capitalloss$= − (lembar saham×perubahan harga)

Sebagai contoh jika seorang investor membeli emiten ABCD dengan harga Rp1000 per lembar sahamsebanyak 5 lot (500 lembar saham)kemudian harga saham mengalami penurunan harga menjadi Rp900 per lembar saham. Maka dari itu investor akan mengalami capital losssebesar – (500 ×100) = - Rp50000. Kedua adalah risiko likuidasi yang berarti perusahaan mengalami kebangkrutan atau dibubarkan. Pada kondisi ini, hak klaim pemegang saham menjadi prioritas terakhir perusahaan setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi dari hasil penjualan kekayaan perusahaan. Oleh karena itu, ada kemungkinan pemegang saham tidak mendapatkan hasil likuidasi karena tidak terdapat sisa kekayaan perusahaan.

Return berinvestasi saham (X2)

Return saham diartikan sebagai tingkat keuntungan yang dinikmati pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya(Bambang Sudarsono, 2016). Return saham didapat atas capital gain dan dividen jika perusahaan mengalami profit dan berencana memberikannya kepada pemegang saham. Cara yang digunakan untuk mendapatkan capital gain adalah menggunakan analisis teknikal dan fundamental sedangkan untuk mendapatkan dividen digunakan analisis fundamental. Dividen dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu dividen tunai yang diberikan jikaperusahaan mendapatkan keuntungan dan dividen saham yang diberikan dengan cara menerbitkan sejumlah saham untuk dibagikan kepada pemegang saham. Maka dari itu, peran analisis yang tepat sangat dibutuhkan untuk memberikan returnsecara optimal, seperti analisis teknikal yang memanfaatkan indikator-indikator yakni Moving Average, Bollinger Band, Ichimoku, dan lainnya.Sedangkan analisis fundamental mempertimbangkan manajemen perusahaan, market capital, hingga target marketperusahaan.

Kondisi perekonomian Indonesia (X3)

Perekonomian Indonesia pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh perekonomian dunia, khususnya saat kondisi Covid-19. Pada tahun 2021 Pemerintah prediksi pertumbuhan ekonomi 2021 ada di kisaran 4,5%-5,3%. meski Badan Pusat Statistis (BPS) telah merilis pertumbuhan ekonomi 2020 minus 2,07% yoy. Pencapaian ini, lebih rendah prediksi pemerintah yakni minus 1,7% sampai minus 2,2% secara tahunan, secara rata-rata yakni 1,95% yoy.

Untuk pertumbuhan eonomi indonesia tahun 2021, otoritas fiskal telah menganggarkan dana sebesar Rp. 619,8 triliun untuk program pemulihan ekonomi nasional (PEN) 2021 yang dialokasikan dalam 5 program**:**

1) *Pertama*, penanganan kesehatan termasuk vaksinasi Rp 124,96 triliun.
2) *Kedua*, perlindungan sosial Rp 148,66 triliun.
3) *Ketiga*, program prioritas kepada Kementerian/Lembaga (K/L) dan pemda Rp 141,36 triliun.
4) *Keempat*, dukungan Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM), korporasi, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Rp 157,57 triliun.
5) *Kelima* insentif usaha dalam bentuk perpajakan Rp 47,27 triliun.

Selain itu Bank Indonesia pada 17-18 Maret 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI 7*-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 3,50%.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan software SPSS. Berbagai pengujian dilakukan seperti uji instrument (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas), serta analisis regresi linear (uji t, uji F, dan koefisien determinasi). Pengujian regresi linear dilakukan dengan menghubungkan variabel dependen (Y) dengan variabel independen (dalam kasus ini ada tiga). Bentuk regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut (Rio et al., 2020)

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

Keterangan:
Y = Variabel dependen (Covid-19 terhadap Investasi Saham)
X1 = Variabel independen (Risiko Saham) X2 = Variabel independen (Return Saham)
X3 = Variabel independen (Perekonomian Indonesia)
a = Konstanta
b =Koefisien regresi
e = residual (variable kesalahan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan metode dimana semua data yang berhubungan dengan penelitian dikumpulkan dan dikelompokan untuk kemudian dianalisis dan di interprestasikan secara objektif dengan membandingkan nilai minimum, nilai maksimum dan rata-rata dari sampel

Tabel 1. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengaruh Risiko Investasi	80	12	20	17,08	1,928
Pengaruh Retrun Saham	80	3	15	12,07	2,380
Perekonomian Indonesia	80	8	15	12,45	1,683
Keputusan Investasi Saham Saat COVID 19	80	6	15	11,91	2,026
Valid N (listwise)	80				

Sumber : data Primer yang diolah SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat di deskripsikan bahwa jumlah responden (N) ada 80. Dari 80 responden ini variabel independent Pengaruh Risiko Investasi memiliki nilai minimum 12 , nilai maksimum 20 , nilai mean 17,08 dengan standar deviasi 1,928. Pengaruh Retrun Saham memiliki nilai minimum 3, nilai maksimum 15, nilai mean 12,07 dengan standar deviasi 2,380. Dan Perekonomian Indonesia memiliki nilai minimum 8, nilai maksimum 15, nilai mean 12,45 dengan standar deviasi 2.380. Sedangkan pada variabel Dependen Keputusan Investasi Saham Saat Covid 19 memiliki nilai minimum 6, nilai maksimum 15, nilai mean 11,91 dengan standar deviasi 2,026

Hasil Uji Kualitas Data

Uji Validasi

Hasil Uji Validitas digunakan untuk mengukur Valid atau tidaknya sebuah kuesioner. Pada penelitian ini jumlah sampel (n) yang akan diuji adalah 80 responden dengan taraf signifikan (α) 5%, maka ketentuan df=(n-2) atau df=80-2= 78 maka dapat r tabel sebesar 0.2199. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS versi 26 semua pertanyaan dikatakan valid, karena koefisien korelasi rhitung > rtabel

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Pernyataan (Q)	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengaruh Risiko Investasi (X1)	Pertanyaan 1	0,656	0.2199	Valid
	Pertanyaan 2	0,781		
	Pertanyaan 3	0,712		
	Pertanyaan 4	0,782		
Pengaruh Retrun Saham (X2)	Pertanyaan 1	0,807	0.2199	Valid
	Pertanyaan 2	0,895		
	Pertanyaan 3	0,866		
Perekonomian Indonesia (X3)	Pertanyaan 1	0,743	0.2199	Valid
	Pertanyaan 2	0,819		
	Pertanyaan 3	0,841		
Keputusan Investasi Saham Saat COVID 19 (Y)	Pertanyaan 1	0,576	0.2199	Valid
	Pertanyaan 2	0,867		
	Pertanyaan 3	0,815		

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2021

Hasil r hitung untuk kuesioner variabel Pengaruh Risiko, Retrun, dan Perekonomian Indonesia Terhadap Keputusan Investasi Saham Saat Covid 19 terlihat bahwa semua pernyataan memiliki nilai r hitung > 0,199085 sehingga semua pertanyaan pada setiap variabel adalah valid.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable. Uji reliabilitas dimanfaatkan untuk mengungkapkan apakah informasi yang diperoleh
dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya. Parameter yang digunakan adalah Cronbach's Alpha

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Pengaruh Risiko Investasi (X1)	0,707	0,60	Reliable
Pengaruh Retrun Saham(X2)	0,817	0,60	Reliable
Perekonomian Indonesia (X3)	0,708	0,60	Reliable
Keputusan Investasil Saham Saat COVID 19 (Y)	0,637	0,60	Reliable

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2021

Untuk Variabel Pengaruh Risiko Investasi sebesar 0,707, Variabel Pengaruh Retrun Saham Sebesar 0,817 Variabel Perekonomian Indonesia 0,708 dan Variabel Keputusan Investasil Saham Saat COVID 19 sebesar 0,637. nilai *Cronbach;s Alpha* dari keempat variabel tersebut lebih besar dari 0,60 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan dari ketiga variabel tersebut Reliable.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, Variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,98088418
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,055
	Negative	-,065
Test Statistic		,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan Uji Normalitas pada tabel 4. diketahui hasil pengujian data yang diperoleh menunjukan bahwa nilai *Aysmp. Sig* (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan syarat uji normalitas dapat dikatakan semua data telah terdistribusi secara normal.

Selain Uji *Kolmogorov-Smirnov* , Uji normalitas juga dilakukan dengan menggunakan grafik P-Plot. Data dikatakan berdistribusi normal jika data menyebar disekitar garis diagonal dengan mengikuti arah garis diagonal. Sebaliknya data tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal. Hasil uji Normalitas menggunakan grafik P-Plot dapat dilihat pada gambar 4.1

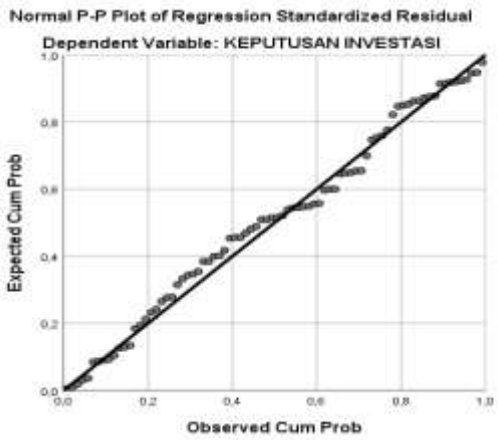

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-Plot

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2021

Dari Analisis kurva norma probability plot pada gambar 4.1 diatas menunjukan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal atau menyebar mengikuti garis diagonal dan mengikuti model regresi sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal sehingga uji normalitas terpenuhi

Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas berrtujuan untuk mengetahui apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen atau tidak terjadi multikolineritas. Kriteria pengujian multikolineritas adalah apabila tolerance >0, 10 dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolineritas . Sebaliknya, Jika nilai tolerance <0,10 dan nilai VIF >10.

Tabel.5. Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengaruh Risiko Saham	,965	1,036
	Pengaruh Retrun Saham	,838	1,193
	Perekonomian Indonesia	,840	1,191
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Saham Saat COVID 19			

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer 2021

Berdasarkan hasil uji multikolineritas pada Tabel 4. dapat diketahui bahwa variabel Pengaruh Risiko Investasimemiliki nilai *tolerance* sebesar 0,965 dan nilai *variance Inflation factor* (VIF) sebesar 1,036. Variabel Pengaruh Retrun Saham memiliki nilai *tolerance* 0,838 dan nilai *variance Inflation factor* (VIF) sebesar 1,193. Variabel Perekonomian Indonesia memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,840 dan nilai *variance Inflation factor* (VIF) sebesar 1,191. Hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukan bahwa tidak ada variabel independen memiliki nilai *tolerance* >0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Perhitungan nilai *variance Inflation factor* (VIF) juga menunjukan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF < 10.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

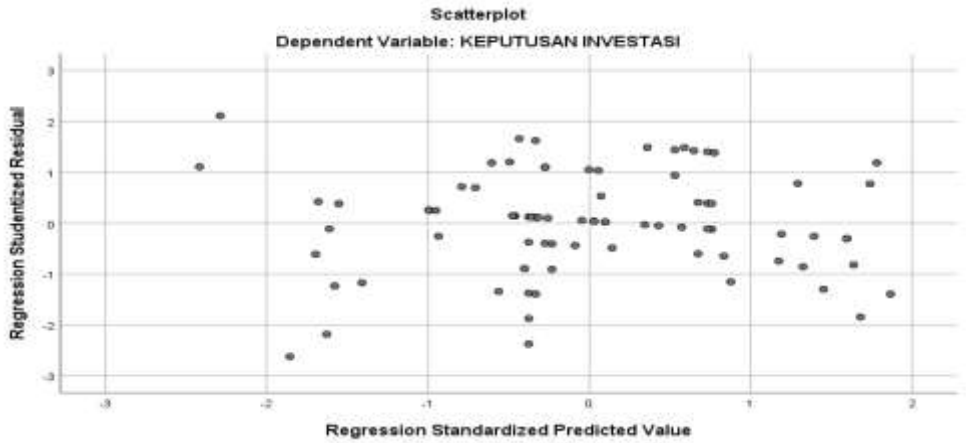

Gambar 2. Pendekatan Grafik Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2021

Berdasarkan hasil scatterplot gambar 4.2 diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan membentuk pola yang tidak teratur diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan suatu atau lebih variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel bebas pada variabel terkait dan bertujuan untuk menginterminasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel terkait berdasarkan nilai variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terkaitnya dengan rumus:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,632	2,480		3,480	,001
	Pengaruh Risiko Saham	,043	,120	,041	,360	,720
	Pengaruh Retrun Saham	-,061	,104	-,072	-,589	,558
	Perekonomian Indonesia	,264	,147	,219	1,790	,077

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Saham Saat COVID 19

Sumber : Hasil pengolahan Data Primer 2021

Dengan demikian berdasarkan tabel 4.6 diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut

Y= 8,632+0,043 X1-0,061 X2+0,264X3+2,480

E = 8,632+0,043 PRI-0,061 PRS+0,264 PI+2,480

Keterangan:
Y = Variabel dependen (Keputusan Investasi Saham Saat Covid-19)
X1 = Variabel independen (Pengaruh Risiko Saham)
X2 = Variabel independen (Perekonomian Indonesia)
X3 = Variabel independen (Perekonomian Indonesia)
a = Konstanta
b =Koefisien regresi
e = residual (variable kesalahan)

Konstanta yang dihasilkan sebesar 8,632. Hal ini menunjukan bahwa apabila tidak terdapat variabel bebas yaitu Pengaruh Risiko Saham Pengaruh Retrun Saham Perekonomian Indonesia adalah sebesar 8,632 dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan. Berikut pengaruh masing-masing variabel :

1. Koefisien regresi variabel Pengaruh Risiko Saham (X1) sebesar 4,3% menunjukan bahwa jika variabel penerapan e-filling meningkat 1% maka, akan menaikan Keputusan Investasi Saham Saat Covid-19(Y) sebesar 4,3% dengan ketentuan variabel lain tetap.
2. Koefisien regresi variabel Pengaruh Retrun Saham (X2) sebesar -6,1% menunjukan bahwa jika variabel Pengaruh Risiko Saham meningkat 1% maka, akan menurunkan menaikan Keputusan Investasi Saham Saat Covid-19 (Y) sebesar -6,1% dengan ketentuan variabel lain tetap.
3. Koefisien regresi variabel Perekonomian Indonesia (X3) sebesar 26,4% menunjukan bahwa jika variabel Perekonomian Indonesia 1% maka, akan menaikan Keputusan Investasi Saham Saat Covid-19 (Y) sebesar 26,4% dengan ketentuan variabel tetap.

Uji Koefisien Korelasi (Korelasi Berganda)

Koefisien korelasi (r) menunjukkan seberapa dekat titik antara Pengaruh Risiko Saham, Pengaruh Retrun Saham dan Perekonomian terhadap Keputusan Investasi Saham Saat Covid-19. Semakin besar nilai koefisien korelasi menunjukan hubungan yang semakin erat dan sebaliknya.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Korelasi (Korelasi Berganda)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,211[a]	,044	,007	2,020

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Risiko Saham, Pengaruh Retrun Saham, Perekonomian Indonesia

b. Dependent Variable : Keputusan Investasi Saham Saat Covid-19

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui bahwa besar hubungan antara antara Pengaruh Risiko Saham, Pengaruh Retrun Saham dan Perekonomian terhadap Keputusan Investasi Saham Saat Covid-19 yang di hitung dengan koefisien korelasi adalah 0,211, hal ini menunjukan hubungan positif yang lemah.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur kemampuan variabel independen yaitu Pengaruh Risiko Saham, Pengaruh Retrun Saham dan Perekonomian dalam menjelaskan variabel dependen yaitu terhadap Keputusan Investasi Saham Saat Covid-19.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,211[a]	,044	,007	2,020

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Risiko Saham, Pengaruh Retrun Saham, Perekonomian Indonesia

b. Dependent Variable : Keputusan Investasi Saham Saat Covid-19

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui nilai R2 sebesar 0,07 yang berarti variable Pengaruh Risiko Saham, Pengaruh Retrun Saham dan Perekonomian Indonesia secara simultan mempengaruhi variable Keputusan Investasi Saham Saat Covid-19 sebesar 0,7% sedangkan sisanya (100% - 0,7% = 993 %) merupakan variable lain yang mempengaruhi variable Y di luar persamaan regresi atau variable yang tidak diteliti. Ghozali (2016) menegaskan bahwa semakin kecil nilai R2 berarti kemampuan variable-variabel independen untuk mempengaruhi variable dependen sangat terbatas atau dengan kata lain semakin besar nilai R2 maka kebutuhan untuk mempengaruhi variable dependen sangat bergantung kepada variable independen.

Uji Parsial (T)

Variabel independen dapat sangat dipengaruhi oleh variable dependen. Pengaruh masingmasing variable independen terhadap variable dependen dapat diuji menggunakan uji t.

Tabel 9. Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	8,632	2,480		3,480	,001
	Pengaruh Risiko Saham	,043	,120	,041	,360	,720
	Pengaruh Retrun Saham	-,061	,104	-,072	-,589	,558
	Perekonomian Indonesia	,264	,147	,219	1,790	,077

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Saham Saat Covid-19.

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2021

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis regresi variabel Pengaruh Risiko Saham (X1) diperoleh nilai signifikansi (Sig) 0,720 > 0,05 dan nilai t hitung 0,360 < t tabel1,991. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya Pengaruh Risiko Saham tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Saham Saat Covid-19.
2. Berdasarkan analisis regresi variabel Pengaruh Retrun Saham (X2) diperoleh nilai signifikansi (Sig) 0,558 > 0,05 dan nilai t hitung -0, 589 < t table1,991. Maka dapat disimpulkan H0 diterima dan H2 ditolak yang artinya Pengaruh Retrun Saham tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Saham Saat Covid-19.
3. Berdasarkan analisis regresi variabel , Perekonomian Indonesia (X3) diperoleh nilai signifikansi (Sig) 0,077 < 0,05 dan nilai t hitung 1,790 > t table1,991. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H3 ditolak yang artinya Perekonomian Indonesia terhadap Keputusan Investasi Saham Saat Covid-19.

Uji Simultan (Uji F)

Perhitungan pengaruh secara simultan dari seluruh variable independen terhadap variable dependen.

Tabel 10. **Hasil Uji F**

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,399	3	4,800	1,177	,324[b]
	Residual	309,988	76	4,079		
	Total	324,387	79			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Saham Saat Covid-19

b. Predictors: (Constant), Perekonomian Indonesia, Pengaruh Risiko Saham ,Pengaruh Retrun Saham,

Berdasarkan Tabel 4. hasil Uji F didapatkan signifikansi sebesar 0,324 artinya nilai tersebut lebih besar dari standar level signifikasi yang telah di tetapkan sebesar 0.05 atau 0,324 > 0,05 dan nilai Fhitung 1,177 < Ftabel 2,72. Dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H4 ditolak yang artinya Pengaruh Risiko Saham, Pengaruh Retrun Saham dan Perekonomian Indonesia tidak berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Investasi Saham Saat Covid-19.

Pembahasan

Setelah melakukan pengujian diatas, maka pembahasan terhadap hasil pengujian dilakukan sebagai berikut :

Pengaruh Risiko Saham Terhadap Keputan Investasi Saham Saat COVID-19

Risiko saham dalam hasil uji regresi tidak berpengaruh terhadap berinvestasi saham saat Covid-19. Hal ini disebabkan usia responden yang tergolong muda dan minim pengalaman tidak terlalu mempertimbangkan banyak faktor dalam berinvestasi. Berbagai kesibukan yang ada selama perkuliahan, baik tugas, ujian, kegiatan organisasi, dan lainnya menjadikan faktor risiko sebagai hal yang dikesampingkan. Selain itu sifat agresif yang mendominasi mayoritas mahasiswa semakin memperkuat untuk menghiraukan apakah risiko yang terjadi besar atau kecil.Hasil ini mendukung penelitian (Trenggana & Kuswardhana, 2017) yang menyatakan risiko investasi akan diabaikan dan tidak berpengaruh terhadap minat investasi

Pengetahuan Retrun Saham Saham Terhadap Keputan Investasi Saham Saat COVID-19

Hasil penelitian menyatakan bahwa return saham tidak berpengatuh berpengaruh terhadap berinvestasi saham saat Covid-19. Responden menilai saham sebagai instrument investasi tidak dapat memberikan imbal hasil yang tinggi serta peluang mendapatkan capital loss akibat Covid-19 menjadi faktor utama untuk tidak melakukany adalam kondisi sekarang. Harga saham yang terus menurun dan cenderung murah menjadi kebimbangan oleh para calon investor investor/mahasiswa dengan keterbatasan dananya untuk mengalokasikan uang ke saham-saham yang memiliki manajemen perusahaan dan fundamental yang baik. Hal ini dapat dilihat dari EPS, NPL, ROE, ROA, dan lainnya. Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian (Yulianti & Suratno, 2015)yang menyatakan PER (Price Earning Ratio) berpengaruh signifikan dan positif terhadap return saham, alhasilinvestor memandang PER memiliki peranan dalam melakukan keputusan investasi.

Perekonomian Indonesia Saham Terhadap Keputan Investasi Saham Saat COVID-19

Penelitian ini menghasilkan bahwa perekonomian Indonesia tidak berpengaruh terhadap berinvestasi saham saat Covid-19. Kondisi perekonomian Indonesia pada dasarnya dipengaruhi baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah kebijakan pemerintah dalam mengatasi wabah pandemik,seperti Covid-19. Secara sederhana, kebijakan yang buruk akan mempengaruhi setiap sektor industri sehingga akan mempengaruhi kinerja danproduk tivitasnya. Sedangkan secara eksternal, perang dagang dan ketegangan yang terjadi antar negara akan berdampak pada perekonomian dunia hingga Indonesia. Dalam hal investasi saham saat Covid-19, responden cenderung yakin dengan pemerintah dan track record Indonesia dalam mengatasi berbagai permasalahan ekonomi sehingga responden cenderung tidak memperdulikan dan menghiraukan kondisi perekonomian Indonesia saat ini. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Febrina (2018) yang mengatakan respon investor dipengaruhi oleh makro ekonomi sebagai faktor dominan di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa return saham tidak memberikan pengaruh terhadap keputusan berinvestasi saham saat Covid-19. Variabel risiko saham dan kondisi perekonomian Indonesia tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi saham saat Covid-19. Penelitian ini berimplikasi bahwa pemerintah, instansi, dan pihak swasta saling terlibat untuk mencerdaskan para investor muda agar dapat lebih mengetahui investasi saham secara keseluruhan, baik risiko, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat, dan return. Dalam hal ini masih banyak mahasiswa yang belum melakukan invetasi , sehingga mahasiswa Indonesia cenderung tidak melakukan nvestasi saham saat Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadim, K., & Nardi Sunardi, S. (2018). Determinant Of Company's Likuidity And It's Implications On Financial's Performance Of Ritail Trade Company's In Indonesia At The Period Of 2008–2017. Global and Stockhastic Analysis, 5(7), 235-247.

Abdul Kadim, K., & Nardi, S. (2018). Eviews Analysis: Determinant Of Leverage And Company's Performance. Global and Stochastic Analysis (GSA), 5(7), 249-260.

Abdul Kadim, K., Nardi Sunardi, S., Hendro Waryanto, W., Dessy Adelin, A., & Endang Kusmana, K. (2018). The Effects Of Bank Soundness With The RGEC Approach (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Of Leverage And Its Implications On Company's Value Of State Bank In Indonesia For The Period Of 2012-2016. IJER (International Journal of Economic Research), 15(11), 41-52.

Anggraeni, F. N. (2020). DETERMINAN MOTIVASI INTERNAL TERHADAP KINERJA. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, *3*(2), 161-170.

Anggraeni, F. N. (2020). SURVEY MOTIVASI KERJA DRIVER OJEK ONLINE GRAB. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, *3*(3), 251-260.

Anggranei, F. N. (2020). REALITAS KOMPETENSI GURU PASCA SERTIFIKASI. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, *3*(4), 331-340.

Damuri, Y.R., Aswicahyono, H., Hirawan, F., Setiati, I., & Simanjuntak, I. (2020). Langkah Pemberdayaan Umkm Dalam Menghadapi Covid-19. Csis Policy Paper. Jakarta: Csis Indonesia.

Febri, A. S. R. (2020). Faktor – Faktor Yang Mendorong Keputusan Investasi Saham Dimasa Pandemic (Doctoral Dissertation, Universitas Pembangunan Jaya).

Febrianti, F. D., Sugiyanto, S., & Fitria, J. R. (2020). Green Intellectual Capital Conservatism Earning Management, To Future Stock Return As Moderating Stock Return (Study Of Mining Companies In Indonesia Listed On Idx For The Period Of 2014-2019). *The Accounting Journal Of Binaniaga*, *5*(2), 141-154

Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. Man in India, 97(24), pp. 131-148.

Harras, H., Sugiarti, E., & Wahyudi, W. (2020). Kajian Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Mahasiswa.

Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. Finance & Economics Review, 2(2), 13-26.

Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy.Accounting, 6(5), 859-870.

Kambono, H., & Marpuang, E I. (2020). Pengaruh Investasi Asing Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia. Jurnal Akuntansi Maranatha, 12(1), 137-145.

Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Jebis), 3(1), 61-84.

Muhammad, M. (2020). *Pengaruh Ihsg Tahun 2018-2019 Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Investor Saham Syariah Di Uin Antasari Banjarmasin)* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Kalimantan Mab).

Mukrodi, M. (2019). Membangun Motivasis Kerja. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, *2*(4), 431-440.

Mukrodi, M., & Wahyudi, M. (2018). PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP MOTIVASI KERJA SERTA IMPLIKASINYA PADA KOMITMEN PEGAWAI DI KANTOR-KANTOR KEMENTRIAN AGAMA SE PROPINSI BANTEN. *Jurnal Ekonomi Efektif*, *1*(1).

Mutmainnah, M., Puspitaningtyas, Z., & Puspita, Y. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. Buletin Studi Ekonomi, 18-36.

Nardi Sunardi & T. Husain & A. Kadim, 2020. "Determinants of Debt Policy and Company's Performance," International Journal of Economics & Business Administration (IJEBA), International Journal of Economics & Business Administration (IJEBA), vol. 0(4), pages 204-213.

Pradikasari, E., & Isabanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illision Of Control Overconfidance, Risk Tolerance Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya. Jurnal Ilmu Manajemen (Jim), 6(4).

Rusilowati, U., & Wahyudi, W. (2020, March). The Significance of Educator Certification in Developing Pedagogy, Personality, Social and Professional Competencies. In *2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)* (pp. 446-451). Atlantis Press.

S Sugiyanto, Fd Febrianti - The Indonesian Accounting Review, 2021the Effect Of Green Intellectual Capital, Conservatism, Earning Management, To Future Stock Return And Its Implications On Stock Return

Sakinah, T., Purwanto, B., & Ermawati, W.J (2021). Analisis Penghindaran Risiko Pada Keputusan Investasi Di Pasar Modal Indonesia. Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (Jabm), 7(1), 66-66.

Simorangkir, R.T. M. C. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 21(2), 155-164.

Situmorang, R.E., Di Asih, I.M., & Santoso, R. (2018). Pembentukan Portofolio Saham Dengan Metode Markowitz Dan Pengukuran Value At Risk Berdasarkan Generalized Extreme Value (Studi Kasus: Saham Perusahaan The Idx Top Ten Blue 2017). Jurnal Gaussian, 7(2), 212-223.

Sugiyanto, . (2020) *Manajemen Pemasaran : Inspiring The Salesmanship.* Yayasan Pendidikan Dan Sosial Indonesia Maju (Ypsim), Banten. Isbn 9786237815853

Sugiyanto, . And Anggun Putri Romadhina, . (2020) *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Dan Makro.* Yayasan Pendidikan Dan Sosial Indonesia Maju (Ypsim), Banten. Isbn 978-623-92764-4-7

Sugiyanto, . And Luh Nadi, . And I Ketut Wenten, . (2020) *Studi Kelayakan Bisnis.* Yayasan Pendidikan Dan Sosial Indonesia Maju (Ypsim), Serang. Isbn 978-623-7815563

Sugiyanto, E. M. (2018). Earning Management, Risk Profile And Efficient Operation In The Prediction Model Of Banking: Eviden From Indonesia.

Sugiyanto, S. (2021). Intellectual Capital And Earning Management, To Future Stock Return. *Proceedings Universitas Pamulang*, *1*(1), 558-567.

Sugiyanto, S., Febrianti, F. D., & Suripto, S. (2020). Good Corporate Governance And Tax Avoidance To Cost Of Debt With Growth Opportunitys Moderating (Empirical Study On Manufacturing Company And Finance Service Listed In Idx 2015-2019). *The Accounting Journal Of Binaniaga*, *5*(2), 123-140.

Sugiyanto, S., Putri, A., & Kartolo, R. (2021). Potensi Kekayaan Intektual Pada Pemberdayaan Umkm Dan Koperasi Kota Tangerang Selatan. *Proceedings Universitas Pamulang*, *1*(1).

Sugiyanto, Sugiyanto And Febrianti, Fitri Dwi And Maddinsyah, Ali And Sarwani, Sarwani And Pranoto, Pranoto (2021) *The Influence Of Intellectual Capital, Conservatism, Earning Management, To Future Stock Return And Its Implications On Stock Return (Case Study Of Mining Companies In Indonesia Listed On Indonesia Stock Exchange For The Period Of 2013-2018).* In: Inceess 2020, 17-18 July 2020, Bekasi, Indonesia.

Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtra Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma), 4(1).

Tambunan, D. (2020). Investasi Saham Di Masa Pandemi Covid-19. Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen, 4(2), 117-123.

Wahyu, W., & Salam, R. (2020). KOMITMEN ORGANISASI (Kajian: Manajemen Sumber Daya Manusia).

Wahyudi, M. (2018). DETERMINAN KOMITMEN ORGANISASI DOSEN DI WILAYAH KOPERTIS IV. *Jurnal Ekonomi Efektif*, *1*(1).

Wahyudi, M. (2019). PENGARUH DISIPLIN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, *2*(3), 351-360.

Wahyudi, M., Mukrodi, M., Harras, H., & Sugiarti, E. (2020). Wirausaha Muda Mandiri: Learning, Sharing & Practice. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, *3*(1), 101-110.

Wahyudi, W. (2018). The Influence of Emotional Intelligence, Competence and Work Environment on Teacher Performance of SMP Kemala Bhayangkari Jakarta. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, *1*(2), 211-220.

Wahyudi, W. (2018). The Influence Of Job Satisfaction And Work Experience On Lecturer Performance Of Pamulang University. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, *1*(2), 221-230.

Wahyudi, W. (2020). KINERJA DOSEN: KONTRIBUSINYA TERHADAP AKREDITASI PERGURUAN TINGGI. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, *3*(4), 401-410.

Yulia, I.A. (2016) Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Retrun On Equity (Roe) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Retrun Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode. Jurnal Nusa Ekonomika, 23(1).

Yulindasari, H., & Soekotjo,H. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Investasi. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm), 7 (6).